

PERAN PANGKEP TV SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Abyantara Adhipramana Junas

NPP. 29.1629

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: 291629@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): Pangkep TV is a Youtube channel that is present as a form of innovation from the Department of Communication and Information of Pangkajene and Islands Regency which aims to provide news/information on the activities of the local government of Pangkajene and Islands Regency so that the task of Diskominfo is as a servant of government affairs in information and communication sector can be implemented properly. **Purpose:** This study aims to find out how the role of Pangkep TV as a Media for Disseminating Information on the Regional Government of Pangkajene and Islands Regency. **Methods:** The research design used is a qualitative descriptive research method with an inductive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Results/Findings:** The results of the study indicate that the role of Pangkep TV has been carried out well, this is based on role theory through two elements, namely rights and obligations. **Conclusion:** The role of Pangkep TV in disseminating government information in Pangkajene and Islands Districts has been carried out well although there is still a need for socialization to the public so that people can know Pangkep TV evenly.

Keywords : Information Dissemination, Youtube, Pangkep TV.

ABSTRAK

Permasalahan/Lataar Belakang (GAP): Pangkep TV merupakan sebuah *channel Youtube* yang hadir sebagai bentuk inovasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang bertujuan untuk memberikan berita / informasi kegiatan pemerintah daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sehingga tugas dari diskominfo sebagai pelayan urusan pemerintahan di bidang informasi dan komunikasi dapat terlaksana dengan baik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Pangkep TV Sebagai Media Penyebaran Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pangkep TV telah terlaksana dengan baik hal ini berdasarkan teori peran melalui dua unsur yaitu hak dan kewajiban. **Kesimpulan:** Peran Pangkep TV dalam menyebarkan informasi pemerintahan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah terlaksana dengan baik meskipun masih diperlukannya sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui Pangkep TV secara merata..

Kata Kunci: Penyebaran Informasi, *Youtube*, Pangkep TV

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strategi Nasional Pengembangan *Electronic Government* menjadi langkah serius yang diambil oleh pemerintah Indonesia dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pelayanan demi terciptanya suatu birokrasi yang dapat berjalan dengan efektif dan efisien yang termuat dalam UUD nomor 3 Tahun 2003. Pemanfaatan tersebut merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah kebutuhan informasi (Ndaraha, 2005).

Menindak lanjuti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 347 ayat (1) menjelaskan bahwa “Pemerintah Daerah wajib mengumumkan informasi pelayanan publik kepada masyarakat melalui media dan tempat yang dapat diakses oleh masyarakat luas”.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan kemudian membuat suatu inovasi baru yaitu dengan memberikan layanan informasi pemerintahan daerah menggunakan sosial media sosial Youtube, dikarenakan saat ini popularitas Youtube yang sangat mendukung dalam menyebarkan informasi seputar Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dengan adanya fenomena popularitas Youtube ini, maka masyarakat yang berada di Sulawesi Selatan maupun yang berada di luar Sulawesi Selatan dapat memperoleh informasi baik itu berupa berita seputaran Pangkep maupun informasi terkait perkembangan pemerintahan di Pangkep.

Penyebaran informasi daerah di Kabupaten Pangkep dalam hal ini Pangkep TV berperan sebagai media penyebaran informasi masih belum maksimal, dan masih banyak faktor-faktor penghambat lain yang terdapat di dalam lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan meliputi tingkat minat masyarakat dalam menonton siaran tv sudah mulai berkurang, kurangnya sumber daya manusia serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat oleh sebab itu dibutuhkan sosialisasi yang lebih luas dan kerja sama yang baik antara pemerintahan dan masyarakat guna meningkatkan penyebaran informasi.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Terkait inovasi yang diciptakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene, penulis melihat ada beberapa permasalahan. Permasalahan yang muncul ialah meliputi penyebaran informasi daerah di Kabupaten Pangkep dalam hal ini Pangkep TV berperan sebagai media penyebaran informasi masih belum maksimal, dan masih banyak faktor-faktor lain meliputi tingkat minat masyarakat dalam menonton siaran tv sudah mulai berkurang, serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang *channel Youtube* Pangkep TV. dibuktikan dengan data, rata-rata kurang dari 100 penonton tiap kali mengunggah video sejak 2019 maka dari itu inovasi yang diciptakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene dinilai belum mampu terlaksana secara maksimal.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, Penelitian Djuwita & Zata (2021) yang berjudul “ Strategi Humas Pemerintahan Kota Bandung dalam Mengelola Akun Youtube” HALLO BANDUNG” mengungkapkan bahwa ada strategi penting yang harus diterapkan guna mencapai keberhasilan suatu platform digital yaitu *Fact Finding* (menemukan permasalahan sehingga topic yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat), *Planning* (setelah

melakukan *fact finding* membuat perencanaan terkait informasi yang akan disampaikan), dan *Evaluating* (menentukan apakah program yang di promosikan atau informasi public yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Penelitian Herman (2020) yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita Oleh Kompas TV Biro Medan" menemukan bahwa ternyata penyebaran informasi melalui digital dapat mengembangkannya seluruh sector seperti salah satunya sektor bisnis. KOMPAS TV Biro Medan tidak hanya merepackage hasil tayangan ke media YouTube, akan tetapi juga ke Instagram, Facebook, Twitter bahkan tik-tikok namun dalam pengaplikasiannya dibutuhkan kesiapan yang matang. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi (2020) menjelaskan bahwa Peran Dinas Komunikasi dan Informatika dalam diseminasi informasi publik sudah terlaksana dengan cukup maksimal akan tetapi masih terdapat kendala yaitu masih kurangnya anggaran biaya dan keterbatasan sumberdaya manusia.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan penulis berfokus untuk mengkaji bagaimana peran Pangkep TV sebagai media penyebaran informasi pemerintahan daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang memanfaatkan platform digital berupa Youtube Chanel. Selain itu juga dalam penelitian ini peneliti mengadopsi teori Soerjono Soekanto (2012) yang menjelaskan peran merupakan aspek yang dinamis kedudukan (*statis*) yang memuat dimensi hak dan kewajiban. Apabila dihubungkan dengan Diskominfo Pangkajene dan Kepulauan dimana mempunyai tanggungjawab yang tertuang dalam tugas dan fungsi untuk mengelola komunikasi dan informasi publik di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang diharapkan mampu melaksanakannya dengan baik, sehingga pemerintah dalam hal ini Diskominfo Pangkajene dan Kepulauan dapat menjalankan perannya dalam menyebarkan informasi pemerintahan daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menggunakan platform digital yang telah dibuat yaitu Pangkep TV.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana Peran Pangkep TV Sebagai Media Penyebaran Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Serta menganalisis faktor penghambat dari Pangkep TV dalam menyebarkan informasi pemerintah dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan penulisan deskriptif dan pendekatan induktif. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih pada penelitian ini agar informasi yang didapatkan dapat digali secara detail dan sesuai dengan keadaan lapangan, sistematis, logis dan objektif, yang benar adanya sehingga dapat memahami setiap fakta-fakta yang terjadi serta memecahkan permasalahan yang ada dengan metode ilmiah. Serta metode kualitatif mampu mengukur sesuatu yang bersifat bukan angka.

Kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2014:209) mendefinisikan bahwa rumusan masalah deskriptif adalah sebuah rumusan masalah yang mengarahkan peneliti dalam menjelajahi atau mengamati situasi sosial yang akan diteliti secara luas,

menyeluruh dan mendalam. Artinya dengan penggunaan metode deskriptif ini maka akan menjadi alat untuk mempermudah peneliti dalam mengeksplorasi dan menilai permasalahan yang terjadi di lapangan.

Sumber Data pada penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer yaitu data yang diolah peneliti dengan tujuan menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan mereduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kemudian penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Dalam penelitian ini penulis akan menentukan informan dengan menggunakan prosedur *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 17 responden dimana terdiri dari 4 (empat) orang dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan 13 (tiga belas) masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang *subscribe channel youtube* Pangkep TV.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian tentang peran Pangkep TV sebagai media penyebaran informasi pemerintahan daerah kabupaten pangkajene dan kepulauan setelah dilakukan pengumpulan data dalam bentuk wawancara, dokumentasi serta kuisioner. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti menganalisis data tersebut dengan mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengupas mengenai peran Pangkep TV sebagai media penyebaran informasi pemerintahan daerah kabupaten pangkajene dan kepulauan dimana hasil dari penelitian beserta pembahasan yang diperoleh berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui peran Pangkep TV sebagai media penyebaran informasi pemerintahan daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

3.1. Analisis Peran Pangkep TV Sebagai Media Penyebaran Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Penulis menggunakan teori Soerjono Soekanto (2012) tentang peran, dimana peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan peranannya. Terdapat dua dimensi pengukuran peran pangkep tv sebagai media penyebaran informasi pemerintahan daerah yaitu:

3.1.1 Dimensi Hak

Hak merupakan peluang yang diberikan kepada individu untuk bisa melakukan hal yang diinginkan. Untuk mengukur dimensi hak terdapat dua indikator yaitu:

a. Ketersediaan fasilitas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sudah sangat mendukung dimana tersedianya 2 buah gedung khusus untuk Diskominfo akan tetapi satu Gedung masing dalam tahap pembangunan, computer serta fasilitas wifi yang menunjang pekerjaan para pegawai. Untuk bidang yang membawahi channel youtube Pangkep tv yaitu bidang humas & informasi komunikasi publik diberikan fasilitas berupa 3 buah komputer dengan spesifikasi yang ideal untuk tugas yang membutuhkan

teknologi yang bagus, 2 buah komputer untuk bagian editing dan 1 komputer untuk bagian publikasi.

b. Jumlah dan Kualitas Pegawai

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan didukung oleh 24 (dua puluh empat) PNS dan 8 (delapan) tenaga harian / teknis. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas kinerja, dilakukan pembagian tugas bagi pejabat eselon. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Diskominfo terkait kualitas para pegawai mengungkapkan bahwa anggotanya yang menangani bidang publikasi *channel youtube* Pangkep tv sudah menguasai pada bidangnya karena pegawai yang menangani *channel* Pangkep tv ini merupakan pegawai yang dipilih dan mempunyai keahlian di bidang IT sehingga dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyedia informasi publik tidak menemui kendala yang berarti sehingga *channel youtube* Pangkep TV dapat berjalan secara konsisten dalam memberikan konten-konten informasi kepada masyarakat.

3.1.2 Dimensi Kewajiban

A. Tugas Pokok

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) merupakan sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai dan dilakukan. Tugas pokok yang tertuang dalam SK Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pangkep No. 02.1 Tahun 2019 menyebutkan bahwa tugas pokok dan fungsi Pangkep tv antara lain:

1. Mengumpulkan data dan informasi secara akurat serta meliputi setiap kegiatan pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;
2. Mengkaji dan menganalisa informasi;
3. Memverifikasi data dan informasi;
4. Melakukan peliputan, mengedit, serta menyajikan berita;
5. Menyajikan data dan informasi melalui media elektronik dan online resmi Dinas Komunikasi dan Informatika
6. Melapor hasil kegiatan kepada kepala dinas

B. Program Kegiatan

Program Kegiatan berdasarkan renstra OPD Dinas Kominfo Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan antara lain:

1. Program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa:
 - Kegiatan fasilitasi penyempurnaan peraturan perundangan penyiaran dan KMIP.
 - Kegiatan pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi.
 - Kegiatan pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi.
 - Kegiatan perencanaan dan pengembangan kebijakan komunikasi dan informasi.
2. Program alayanan peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten/Kota melalui pemanfaatan TIK:
 - Kegiatan penyelenggaraan keamanan informasi *e-government*.

- Kegiatan penyelenggaraan system komunikasi intra pemerintahj.
- Kegiatan penyelenggaraan manajemen dana dan informasi pemerintah daerah.
- Kegiatan monitoring dan evaluasi layanan *e-government*.

C. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Berikut tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan:

- 1) Memperkuat kinerja Lembaga;
- 2) Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan
- 3) Meningkatkan layanan akses dan kualitas informasi public
- 4) Meningkatkan layanan penyelenggaraan komunikasi public
- 5) Meningkatnya perkembangan komunikasi, informatika dan media massa.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Sasaran yang ditetapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene adalah sebagai berikut:

1. Berkembangnya layanan akses dan kualitas informasi publik
2. Berkembangnya layanan penyelenggaraan komunikasi publik
3. Meningkatnya kualitas pengembangan komunikasi, informasi dan media massa
4. Meningkatnya kualitas pengkaji dan penelitian bidang informasi dan komunikasi
5. Meningkatnya kerjasama informasi dengan mas media

3.2 Analisis Informasi Organisasi Pangkep TV Sebagai Media Penyebaran Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Peneliti menggunakan teori pendukung dari Karl Weick dalam Morissan (2009) tentang Informasi Organisasi. Terdapat tiga dimensi pengukuran informasi organisasi pangkep tv sebagai media penyebaran informasi pemerintahan daerah yaitu Instansi Menjalankan Peran Humas, Mediator Dalam Pelaksanaan Kebijakan, Menjalin Sinergi Yang Baik. Dari hasil wawancara dengan kabid pengelola informasi publik di dapatkan hasil bahwa dengan adanya channel youtube pangkep tv, jumlah penonton dan pengikut Pangkep tv terus meningkat seiring berjalannya waktu. Akan tetapi untuk respon dari masyarakat dinilai kurang, karena jumlah penonton di tiap video yang diunggah tidak sebanding dengan ekspektasi jumlah unggahan dengan penonton yang melihat konten Pangkep tv sehingga respon masyarakat dalam memberikan saran dan masukan kepada pangkep tv masih kurang.

a. Faktor Penghambat Pada Inovasi Pangkep TV Sebagai Media Penyebaran Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

1. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

Masyarakat kurang mengetahui keberadaan *channel youtube* Pangkep TV dikarenakan sosialisasi hanya dilakukan melalui mulut ke mulut sehingga masih banyak masyarakat masih belum mengetahui keberadaan *channel Youtube* Pangkep TV ini.

2. Konten yang ditampilkan masih kurang menarik
Konten yang diberikan hanya terkait pemberitaan pemerintahan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sehingga kurang menarik perhatian masyarakat dalam menonton konten-konten yang disediakan oleh *channel youtube* Pangkep TV.

b. Upaya Mengatasi Hambatan

1. Menyelenggarakan sosialisasi terkait Pangkep TV
Sosialisasi dilakukan agar masyarakat umum dapat mengetahui dan mengenal *channel Youtube* Pangkep TV baik itu melakukan sosialisasi secara langsung baik dijadikan selingan di acara pesta rakyat maupun memanfaatkan penggunaan media sosial yang lain seperti misalnya *facebook, twitter, Instagram*, maupun website resmi pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
2. Menambahkan konten-konten diluar berita
Konten-konten yang menarik dapat dengan mudah menarik perhatian masyarakat sehingga dengan di tambahkan konten-konten lain seperti misalnya konten tentang wisata yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sehingga masyarakat tidak bosan dengan konten berita pemerintahan dan secara tidak langsung hal tersebut membuat masyarakat dapat menonton konten-konten berita Pangkep TV

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah melakukan berbagai upaya dalam melaksanakan pengembangan inovasi pemerintah berbasis digital dalam bentuk aplikasi sebagai wadah pelayanan informasi pemerintahan kepada masyarakat. Pemanfaatan tersebut merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah kebutuhan informasi. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemui adanya hambatan yang masih ditemui yaitu kurangnya perhatian masyarakat Pangkep dalam mengetahui berita seputaran daerahnya sehingga dapat dilihat dengan tidak sesuai target capaian penonton dengan jumlah penonton dalam setiap video unggahan dan masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkep hal ini diketahui dari beberapa masyarakat yang hanya mengetahui hanya melalui mulut kemulut sehingga penyebaran informasinya masih kurang maka dari itu untuk menarik perhatian masyarakat diharapkan *channel Youtube* Pangkep TV ini lebih di sosialisasikan lagi agar informasi yang diberikan dapat diperoleh masyarakat dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Pangkep TV Sebagai Media Penyebaran Informasi Pemerintahan Daerah sebagai layanan penyampaian informasi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam melakukan pengembangan Inovasi Pemerintah sudah berjalan dengan baik. *channel youtube* Pangkep TV telah berperan aktif dalam menyebarkan informasi pemerintahan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemui hambatan seperti masih ditemui kurangnya perhatian masyarakat dalam mengetahui berita

seputaran daerahnya. Adapun upaya yg dilakukan seperti mengadakan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung baik dijadikan selingan di acara pesta rakyat maupun sosialisasi melalui memanfaatkan penggunaan media sosial yang lain seperti misalnya *facebook*, *twitter*, *Instagram*, maupun website resmi pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yang menjadi kekurangan penelitian yaitu waktu pelaksanaan penelitian yang singkat sehingga membatasi pergerakan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk menanyakan kepada masyarakat secara langsung disamping itu masih diterapkannya PPKM di beberapa daerah sehingga kegiatan yang dilaksanakan terbatas.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Peneliti menyadari bahwa masih awalnya hasil temuan penelitian ini, dengan demikian diharapkan untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam pada lokasi dan fokus yang serupa berkaitan dengan Peran Pangkep TV sebagai media penyebrar informasi pemerintahan daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk kemudian dapat meningkatkan kualitas layanan penyebaran informasi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang telah memberi kesempatan sekaligus dukungan untuk peneliti dalam melaksanakan riset *channel Youtube* Pangkep TV di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anggi, D. (2020). Peran Pemerintahan Daerah dalam Diseminasi Informasi Publik (Studi Di Dinas Komunikasi Informasi Kabupaten Tebo). *Jurnal Ilmu Pemerintahan Syariah*.
- Djuwita, A., Amani, Z. (2021). Strategi Humas Pemerintahan Kota Bandung Dalam Mengelola Akun Youtube “Hallo Bandung”. *Jurnal Telkom University*. 8(4).
- Herman (2020). Pemanfaatan Aplikasi Youtbe Sebagai Sarana Menyebarkan Berita Oleh Kamas TV Biro Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik*.
- Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Morissan, M. . (2009). *Teori Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.